

The Relationship of Knowledge Level and Attitudes of Adolescents with The Behaviors of Three Basic Health Threats on Adolescent Reproduction (KRR Triad) at SMA Negeri 4 Kota Berau

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 4 Kota Berau

Abigael Ruben^{1*}, Nidatul Khofiyah²

¹⁻²Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: abigelruben17@gmail.com

Received: 12 Maret 2025; Revised: 15 Maret 2025; Accepted: 17 Maret 2025

ABSTRACT

Adolescents are an age that is very vulnerable to problems of sexuality, drug abuse, sexually transmitted diseases and HIV/AIDS or commonly known as the Adolescent Reproductive Health Triad (KRR). In Indonesia, the incidence of teenagers experiencing cases of the KRR Triad is still high, that is 44% of adolescent girls, and 47% of teenage boys have sexual relations, 9.8% of male and 9.2% of female drug users and the number of HIV cases is 48,300. The purpose of this research is to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents with the behavior of the KRR Triad among students at SMA Negeri 4 Kota Berau. This research method uses quantitative descriptive analytical and cross-sectional approaches where 80 teenagers were selected as respondents with a sampling technique using Simple Random Sampling. The data used was primary data obtained using a questionnaire with data processing including editing, scoring, coding, data entry, tabulating and cleaning. The data analysis techniques performed univariate and bivariate (spearman rank correlation). From this research, the results showed that the characteristics of adolescents in terms of (age and gender) were 35% male and 65% female. Most of the level of knowledge was in the high category (65%), most of the respondents' attitudes were in the positive category (57.5%), most of their behavior was in the good category (58.8%). The results of the Spearman rank correlation statistical test showed that there is a relationship between the level of knowledge of adolescents and the behavior of the three basic threats to adolescent reproductive health (Triad KRR) at SMA Negeri 4 Kota Berau, with a significance value or Sig. (2-tailed) of 0.000; because the Sig value (2-tailed) 0.000 < was smaller than 0.05 or 0.01. There is a relationship between adolescent attitudes and behavior of Three basic threats to Adolescent Reproductive Health (Triad KRR) at SMA Negeri 4 Kota Berau, in significance value or Sig. (2-tailed) was 0.000; because the Sig value (2-tailed) 0.000 was <smaller than 0.05 or 0.01. It is hoped that the results of this research can be used as reference material for SMA Negeri 4 Kota Berau to continue to provide information about adolescent reproductive health so that students avoid the problems of the three basic threats to adolescent reproductive health (Sexuality, HIV/AIDS and Drugs).

Keywords: Knowledge, attitudes, behavior of the KRR Triad

ABSTRAK

Remaja adalah usia yang sangat rentan terhadap masalah seksualitas, penyalahgunaan narkoba, penyakit menular seksual serta HIV/AIDS atau biasa disebut dengan Triad Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR). Di Indonesia angka kejadian remaja mengalami kasus Triad KRR

masih tinggi yaitu 44% remaja perempuan, dan 47% remaja laki-laki melakukan hubungan seksual, pengguna narkoba 9,8% laki-laki dan 9,2% perempuan dan jumlah HIV sebesar 48.300 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku Triad KRR pada siswa di Negeri 4 Kota Berau. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan deskriptif analitik dan pendekatan cross sectional dimana sebanyak 80 remaja dipilih sebagai responden dengan teknik sampel menggunakan Simple Random Sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner dengan pengolahan data meliputi editing, scoring, coding, entry data, tabulating, serta cleaning. Teknik analisis data menggunakan univariat dan bivariat (Spearman rank correlation). Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa karakteristik remaja dilihat dari (umur dan jenis kelamin) berjumlah yaitu 35% laki-laki dan 65% perempuan, tingkat pengetahuan sebagian besar termasuk kategori tinggi (65%), sebagian besar sikap responden termasuk kategori positif (57,5%), sebagian besar memiliki perilaku termasuk kategori baik (58,8%). Hasil uji statistik Spearman rank correlation menunjukkan bahwa ada hubungan antara hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 4 Kota Berau, dengan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tailed) 0,000 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01, serta terdapat hubungan antara sikap remaja dengan perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 4 Kota Berau, di nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tailed) 0,000 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pihak sekolah SMA Negeri 4 Kota Berau untuk terus memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja agar siswa terhindar dari masalah tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA).

Kata Kunci: *Pengetahuan, sikap, perilaku Triad KRR*

LATAR BELAKANG

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan baik fisik, mental maupun peran sosial. Besarnya jumlah proporsi remaja maka perlu di persiapkan menjadi pribadi yang sehat baik secara fisik, mental dan spiritual. Beberapa penelitian mengungkapkan remaja memiliki masalah yang cukup serius selama masa peralihannya. Masalah tersebut tidak hanya tentang kesehatan reproduksi namun juga berkaitan dengan Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR), (Wiji, 2018).

Triad KRR adalah tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi yang beresiko di hadapi oleh remaja, yaitu Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Kurangnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi di sebabkan oleh para remaja mendapatkan informasi yang kurang akurat tentang perubahan-perubahan pada masa remaja di karenakan sulit mendapatkan informasi yang benar serta di latar belakanginya oleh adanya anggapan bahwa berbicara tentang seksualitas adalah hal tabu di tambah minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Selain pengetahuan, sikap juga mempengaruhi perilaku, sikap di katakan suatu tindakan evaluatif artinya bentuk reaksi yang di nyatakan sebagai sikap itu timbul di dasari oleh pemahaman dalam diri individu yang mengambil kesimpulan terhadap stimulus nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan sehingga akan sikap cenderung mendorong seseorang untuk berperilaku (Usnal Aini, 2019).

Menurut estimasi Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS), Indonesia memang memiliki jumlah orang yang hidup dengan HIV terbanyak di Asia Tenggara, yakni sekitar 540.000 jiwa pada tahun 2021 dan di antaranya termasuk usia remaja, jumlah infeksi HIV baru di indonesia menurun 3,6% pada tahun 2021, tapi indonesia tetap menjadi salah satu negara dengan jumlah infeksi HIV baru tertinggi di kawasan Asia dan pasifik (UNAIDS, 2022). Pemberian informasi tentang triad kesehatan reproduksi remaja yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Kurangnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi di sebabkan oleh para remaja mendapatkan informasi yang

kurang akurat tentang perubahan-perubahan pada masa remaja di karenakan sulit mendapatkan informasi yang benar serta di latar belakang oleh adanya anggapan bahwa berbicara tentang seksualitas adalah hal tabu di tambah minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Selain pengetahuan, sikap juga mempengaruhi perilaku, sikap di katakan suatu tindakan evaluatif artinya bentuk reaksi yang di nyatakan sebagai sikap itu timbul di dasari oleh pemahaman dalam diri individu yang mengambil kesimpulan terhadap stimulus nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan sehingga akan sikap cenderung mendorong seseorang untuk berperilaku (Usnal Aini, 2019).

Hasil Penelitian Naufi Bilqis (2020) yang berjudul Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Tiga Risiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja, Kasus di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Ceria Sentul Bogor menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi, HIV/AIDS, dan NAPZA tinggi. Sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi dan NAPZA tinggi namun remaja terhadap HIV/AIDS rendah. Tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS mempengaruhi sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS.

Berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Berau, di dapatkan data tahun 2020 hingga 2022, terdapat 60 penderita HIV/AIDS berusia 19 hingga 47 tahun di antaranya adalah usia anak remaja, penderita HIV/AIDS di dapatkan 10% tertular melalui narkoba jarum suntik. Dari data tersebut dan factor penunjang lainnya peneliti menempatkan SMA Negeri 4 Kota Berau sebagai tempat penelitian dan di temukan beberapa fakta dalam studi pendahuluan yang telah di lakukan di lakukan disana yaitu kurangnya pemberian informasi kesehatan baik melalui penyuluhan atau media lainnya tentang kesehatan reproduksi remaja, minimnya akses informasi kesehatan oleh petugas kesehatan. Pemberian informasi tentang triad kesehatan reproduksi remaja yaitu seksualitas, NAPZA, dan HIV/AIDS

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan deksriptif analitik dan pendekatan cross sectional dimana sebanyak 80 remaja dipilih sebagai responden dengan teknik sampel menggunakan Simpel Random Sampling. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh menggunakan Kuesioner dengan pengolahan data meliputi editing,scoring, coding, entry data, tabulating,serta cleaning. Teknik

analisis data menggunakan univariat dan bivariat (spearman rank correlation).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)
Berdasarkan Jenis Kelamin SMA Negeri 4 Kelas X dan XI Kota Berau Tahun 2024

		KATEGORI_PENGETAHUAN		Total
		RENDAH	TINGGI	
LAKI-LAKI	Count	8	20	28
	Expected Count	9,8	18,2	28,0
	% within JENIS_KELAMIN	28,6%	71,4%	100,0%
	% within KATEGORI_PENGETAHUAN	28,6%	38,5%	35,0%
	% of Total	10,0%	25,0%	35,0%
PEREMPUAN	Count	20	32	52
	Expected Count	18,2	33,8	52,0
	% within JENIS_KELAMIN	38,5%	61,5%	100,0%
	% within KATEGORI_PENGETAHUAN	71,4%	61,5%	65,0%
	% of Total	25,0%	40,0%	65,0%
Total	Count	28	52	80
	Expected Count	28,0	52,0	80,0
	% within JENIS_KELAMIN	35,0%	65,0%	100,0%
	% within KATEGORI_PENGETAHUAN	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	35,0%	65,0%	100,0%

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat dari 80 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (35%), 8 responden (10%) memiliki pengetahuan tergolong rendah dan 20 responden (25%) lainnya memiliki pengetahuan tinggi. Dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (65%), 20 responden (25%) memiliki pengetahuan tergolong rendah dan sebanyak 32 responden lainnya (40%) memiliki pengetahuan tinggi, jadi total keseluruhan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 28

responden (35%) dan 52 responden (65%) memiliki pengetahuan tinggi.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) Berdasarkan Jenis Kelamin SMA Negeri 4 Kelas X dan XI Kota Berau Tahun 2024

		KATEGORI_SIKAP		Total	
		NEGATIF	POSITIF		
JENIS_KELAMIN	LAKI-LAKI	Count	11	17	28
		Expected Count	11,9	16,1	28,0
		% within JENIS_KELAMIN	39,3%	60,7%	100,0%
		% within KATEGORI_SIKAP	32,4%	37,0%	35,0%
		% of Total	13,8%	21,2%	35,0%
	PEREMPUAN	Count	23	29	52
		Expected Count	22,1	29,9	52,0
		% within JENIS_KELAMIN	44,2%	55,8%	100,0%
		% within KATEGORI_SIKAP	67,6%	63,0%	65,0%
		% of Total	28,7%	36,2%	65,0%
Total		Count	34	46	80
		Expected Count	34,0	46,0	80,0
		% within JENIS_KELAMIN	42,5%	57,5%	100,0%
		% within KATEGORI_SIKAP	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	42,5%	57,5%	100,0%	

Berdasarkan tabel 2 dapat di lihat dari 80 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (35%), 11 responden (13,8%) memiliki sikap tergolong negatif dan 17 responden (21,2%) lainnya memiliki sikap positif. Dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang (65%), 23 responden (28,8%) memiliki sikap tergolong negatif dan sebanyak 29 responden lainnya (36,2%) memiliki sikap positif, jadi total keseluruhan responden yang memiliki sikap tergolong negatif sebanyak 34 responden (42,5%) dan 46 responden (57,5%) memiliki sikap positif.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Sikap terhadap Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) di SMA Negeri 4 Kelas X dan XI Kota Berau tahun 2024

		KATEGORI_PERILAKU		Total
		TIDAK BAIK	BAIK	
SIKAP	Count	19	15	34
	Expected Count	14,0	20,0	34,0
	NEGATIF % within SIKAP	55,9%	44,1%	100,0%
	% within KATEGORI_PERILAKU	57,6%	31,9%	42,5%
	% of Total	23,8%	18,8%	42,5%
	Count	14	32	46
	Expected Count	19,0	27,0	46,0
	POSITIF % within SIKAP	30,4%	69,6%	100,0%
	% within KATEGORI_PERILAKU	42,4%	68,1%	57,5%
	% of Total	17,5%	40,0%	57,5%
Total	Count	33	47	80
	Expected Count	33,0	47,0	80,0
	% within SIKAP	41,2%	58,8%	100,0%
	% within KATEGORI_PERILAKU	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	41,2%	58,8%	100,0%

Berdasarkan tabel 3 dapat di lihat dari 80 responden terdapat 34 responden yang memiliki sikap yang negatif di antaranya 19 responden (23,8%) dengan perilaku tidak baik ini lebih besar di bandingkan 15 responden (18,8%) dengan perilaku baik, kemudian sebanyak 46 responden yang sikapnya positif di antaranya 14 responden (17,5%) dengan perilaku tidak baik lebih sedikit di bandingkan 32 responden (40%) dengan perilaku baik.

Setelah di lakukan uji statistic, uji korelasi *Spearman Rank* di dapatkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig (2-tailed) $0,000 <$ lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) di SMA Negeri 4 kota Berau , dan di peroleh angka koefisien korelasi sebesar 0,676**. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel tingkat pengetahuan dengan

perilaku Triad KRR adalah kuat.

Setelah di lakukan uji statistic, uji korelasi *Spearman Rank* di ketahui nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, karena nilai Sig (2- tailed) 0,000 < lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 maka artinya ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel Sikap dengan Perilaku Tiga ancaman dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) dan dari output di atas di peroleh angka koefisien korelasi sebesar 0,396**. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel Sikap dengan perilaku Triad Krr adalah cukup.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku 3 ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (Triad KRR).

Saran

Untuk menyelenggarakan pencegahan terhadap perilaku yang berisiko di SMA Negeri 4 kota Berau, harapan peneliti kepada kepala sekolah dan jajaran khususnya Guru BK dapat memberikan informasi kesehatan terutama mengenai kesehatan reproduksi remaja dan seksualitas dan dapat terhindar dari perilaku seksual berisiko, serta pencegahan terhadap penyakit menular seksual.

Serta di harapkan kepada ketua PIK R beserta anggota/pengurus PIK R di sekolah lebih kreatif dan lebih giat lagi dalam mempromosikan seluruh program-program PIK R di sekolah terutama mengenai kesehatan reproduksi remaja serta dampak-dampak apa yang akan di timbulkan dari perilaku yang tidak baik dan juga kepada teman-teman lainnya agar ikut serta dalam berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan PIK R.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dan kepada Kepala sekolah SMA Negeri 4 Berau serta staf sekolah yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Royke Calvin Langingi, A., & Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Graha Medika, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Desa Poyowa Besar 1 Kecamatan Kotamobagu Selatan. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 8(2), 2656– 5471.
- Anggiani, S. N. (2020). Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (*INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL*) Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindakan Penyalahgunaan Napza Di SMK Tunas Pelita Binjai Nindya Anggiani Sembiring. 5(2), 63–67.
- Aslia. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMAN 2 Kota Bau Bau.
- Chaerani Tri Handayani Nugraha, (2021). *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan Triad KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) di Kabupaten Serang. Jurnal of issues in Midwifery.*
- Firdaus, A. M. yunanta, & Hidayati, E. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza Di Sekolah Menengah Atas Di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.1.2018.1-7>
- Fathona, Shopiatun and Hartini, Lela and Yuniarti and Mizawati, Afrina and Sapitri, Wewet (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad KRR) pada Siswa di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu.*
- Ghozali, (2019). *BAB III Metoda Penelitian.* <https://repository.stei.ac.id/297/3/BAB%20III%20METODA%20PENELITIAN.pdf>
- Handayani, F. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Sma Muhammadiyah Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Triad Krr). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 9–17.
- Hairil Akbar,F. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi.* https://opac.umpalopo.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12117
- Kadir, P. I. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Preventif Tentang Tiga Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (TRIAD KRR) Di SMA Negeri 1 Bone Kecamatan Bone Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara Tahun 2019.
- Kumalasari. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan keperawatan.* Salemba Medika.
- Kusmiran Eny. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan wanita.* Salemba Medika.
- Lestari.T. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan.* Nuha Medika.